

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Hasil determinasi tanaman bawang putih tunggal



UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 221/DET/UPT-LAB/15.04.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Anangga Widhuta
NIM : 23175280A
Prodi : S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
Nama Sampel : *Allium sativum* L/Bawang putih

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Monocotyledoneae
Ordo : Liliales
Famili : Amaryllidaceae
Genus : Allium
Species : *Allium sativum* L

Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink Jr. (1963) :

1b – 2b – 3b – 4b – 12b – 13b – 14b – 17b – 18b – 19b – 20b – 21b – 22b – 23b – 24b – 25b
– 26b – 27a – 28b – 29b – 30b – 31b – 403a – 414a – 415a – 416b – 417b – 418a – 419c –
420b – 421b – 422b – 426b – 428b – 429a – 430b – 431b – 432a. Familia
218.Amaryllidaceae.1a – 2b – 3a – 4a. 1. Allium. 1b – 4b – 6b. *Allium sativum* L.

Lampiran 2. Kode etik hewan uji

3/4/2021



KEPR-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 264 / III / HREG / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify,
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK ETIL ASETAT BAWANG PUTIH TUNGGAL (*Allium sativum* L.) DAN HISTOPATOLOGI PANKREAS PADA MENCIT PUTIH YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Principal Investigator
Peneliti Utama : Anangga Widhuta
23175280A

Location of research
Lokasi Tempat Penelitian : -

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 04 Maret 2021

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Alimoko, S.P.
19770224 201001 1 004

<https://krmis-etik-rsmdrwardi.com/krmis-etik/ethicalclearance/23175280A-0360>

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand
Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosoongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Anangga Widhuta

Nim : 23175280A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss

Umur : 2-3 bulan

Jumlah : 34 ekor

Jenis kelamin : Jantan

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Juli 2021

Hormat kami

Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Surat keterangan histopatologi pankreas mencit



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN PATOLOGI ANATOMI
Jalan Ir. Sutami 36A, Surakarta. Telepon (0271) 632494, Fax. (0271) 632494

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52 /PA/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Brian Wasita, dr., SpPA., PhD
Jabatan : Kepala Laboratorium Patologi Anatomi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anangga Widhuta
NIM : 23175280A
Judul Penelitian : " UJI AKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK ETANOL BAWANG PUTIH
TUNGGAL (Allium sativum L. var. solo garlic) DAN HISTOPATOLOGI
PANKREAS PADA MENCIT PUTIH YANG DIINDUKSI ALOKSAN "

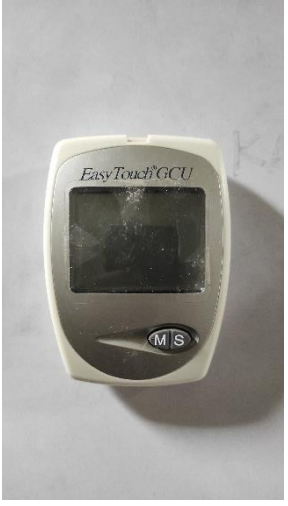
telah menyelesaikan tugas penelitiannya di Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas
Sebelas Maret Surakarta dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala


Brian Wasita, dr., SpPA, PhD
NIP. 197907222005011003

Lampiran 5. Bawang putih tunggal dan proses pembuatan ekstrak

Bawang putih			
Ekstrak dan maserasi			
Kadar air			

Sediaan dan alat ukur glukosa darah			
Mencit dan pengorolan			
Pengambilan pankreas			
Pankreas dengan formalin			

Lampiran 6. Gambar hasil uji kandungan kimia ekstrak

Flavonoid	Tanin	Steroid	Saponin
			
Ket : (+)	Ket : (+)	Ket : (+)	Ket : (-)

Keterangan :

- (+) : Positif mengandung senyawa
 (-) : Negatif mengandung senyawa

Lampiran 7. Penyiapan bahan tanaman hingga menjadi ekstrak

a Hasil presentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah bawang putih tunggal

No.	Bobot basah (g)	Bobot kering (g)	Rendemen (%)
1	4000	1100	27,5

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan rendemen} &: \frac{\text{bobot kering}}{\text{bobot basah}} \times 100\% \\ \% \text{ rendemen kering} &= \frac{1100}{4000} \times 100\% \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

b Perhitungan rendemen ekstrak bawang putih tunggal

No.	Berat simplisia (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
1	500	131	26,2

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan rendemen} &: \frac{\text{bobot ekstrak yang didapat}}{\text{bobot simplisia}} \times 100\% \\ \% \text{ rendemen kering} &= \frac{131}{500} \times 100\% \\ &= 26,2 \end{aligned}$$

c Penetapan kadar air ekstrak bawang putih tunggal

No.	Berat ekstrak (g)	Volume terbaca (ml)	Kadar air (%)
I	5	0,4	8
II	5	0,35	7
III	5	0,3	6
Rata-rata			7

Volume terbaca

Replikasi I = 0,4 mL

Replikasi II = 0,35 mL

Replikasi III = 0,3 mL

Perhitungan :

$$\text{Kadar} = \frac{\text{Volume terbaca}}{\text{berat bahan}} \times 100\%$$

$$\text{Replikasi I} = \frac{0,4}{5} \times 100\% = 8$$

$$\text{Replikasi II} = \frac{0,35}{5} \times 100\% = 7$$

$$\text{Replikasi III} = \frac{0,3}{5} \times 100\% = 6$$

Lampiran 8. Perhitungan dosis dan volume pemberian

1. Aloksan

Pembuatan aloksan sebagai penginduksi diabetes dibuat dengan konsentrasi 1% dengan cara :

$$\text{Aloksan 1\%} = 1 \text{ g/100 mL}$$

$$= 1000 \text{ mg/100 mL}$$

$$= 10 \text{ mg/mL}$$

Larutan aloksan 1% sebagai penginduksi dibuat dengan cara ditimbang sebanyak 1 g kemudian dilarutkan ke dalam 100 mL larutan NaCl. Dosis aloksan untuk mencit adalah 150 mg/kgBB secara intraperitoneal.

$$150 \text{ mg/kg BB mencit} =$$

$$= 3 \text{ mg/20 g BB mencit}$$

Jadi, volume pemberian untuk mencit dengan berat badan 20 g adalah :

$$\text{Volume pemberian aloksan} = 0,3 \text{ ml}$$

$$= 3 \text{ mL untuk 200 g BB mencit}$$

2. CMC Na 0,5%

$$\text{Konsentrasi CMC 0,5\%} = 0,5 \text{ g/100 mL aquadest}$$

$$= 500 \text{ mg/100 mL aquadest}$$

$$= 5 \text{ mg/mL}$$

Volume pemberian untuk mencit yang memiliki berat 20 gram dengan larutan CMC 0,5 % adalah 1 mL.

$$\text{Larutan stok CMC 0,5\% dibuat 100 mL} \quad \text{————=}$$

$$= 500 \text{ mg/100 mL aquadest}$$

$$= 0,5 \text{ g/100 mL aquadest}$$

Ditimbang serbuk CMC 0,5% kemudian disuspensikan dengan aquadest panas *ad* 100 mL sampai homogen. Suspensi ini digunakan sebagai kontrol negatif dan *suspending agent*.

3. Glibenklamid

Dosis terapi glibenklamid sekali pemakaian untuk manusia 70 Kg adalah 5 mg. Faktor konversi dari manusia 70 Kg ke mencit 20 gram

adalah 0,0013, maka : Dosis mencit = $0,0013 \times 5 \text{ mg}$

$$= 0,0013 \text{ mg/20 g BB atau } 0,0065 \text{ mg/Kg BB mencit}$$

$$\text{Larutan stok} = 0,0013 \text{ g/100 mL}$$

$$= 1,3 \text{ mg/100 mL}$$

$$= 0,13 \text{ mg/mL}$$

Tersedia di pasaran

tablet glibenklamid 5 mg. 1 tablet

zat aktif

= 5 mg

4. Dosis ekstrak etanol bawang putih tunggal

1. Larutan stok ekstrak bawang putih tunggal 4%

Larutan stok 2% = 2 gram/100 ml
= 2000 mg/100 ml
= 20 mg/ml

2. Dosis ekstrak bawang putih tunggal 140 mg/kg BB mencit

Faktor konversi mencit = 387,9
Dosis mencit = 140 mg/Kg BB = 2,8 mg/20 gram BB
mencit
Volume pemberian = 0,14 ml/20 gram BB mencit
Dosis ekstrak ke manusia = Dosis mencit x faktor konversi mencit
ke manusia
= (2,8 mg/20 gram bb mencit) x 387,9
= 1085 mg/ 70 g BB manusia
= **1,08 gram/70 g BB manusia**

3. Dosis ekstrak daun sambugng nyawa 350 mg/Kg BB mencit

Dosis mencit = 350 mg/Kg BB = 7 mg/20 gram BB
mencit
Volume pemberian = 0,35 ml/20 gram BB mencit
Dosis ekstrak ke manusia = Dosis mencit x faktor konversi mencit
ke manusia
= (7 mg/20 gram bb mencit) x 387,9
= 2715 mg/ 70 g BB manusia
= **2,71 gram/70 g BB manusia**

4. Dosis ekstrak bawang putih tunggal 700 mg/Kg BB mencit

Dosis mencit = 700 mg/Kg BB = 14 mg/20 gram BB
mencit
Volume pemberian = 0,7 ml/20 gram BB mencit
Dosis ekstrak ke manusia = Dosis mencit x faktor konversi mencit
ke manusia
= (14 mg/20 gram bb mencit) x 387,9
= 5430 mg/ 70 g BB manusia
= **5,43 gram/70 g BB manusia**

Lampiran 9. Data hasil kadar gula darah mencit (mg/dl)

a. Data hasil kadar gula darah mencit T0 (Hari ke 0)

Kelompok	Kode	T3 (mg/dL)	Rata-rata	SD	Rata-rata $\pm$ SD
Normal	I.1	76,00			
	I.2	79,00			
	I.3	72,00	74,40	3,91	74,40 $\pm$ 3,91
	I.4	69,00			
	I.5	76,00			
Kontrol Negatif (CMC 0,5%)	II.1	78,00			
	II.2	75,00			
	II.3	77,00	75,60	3,36	75,60 $\pm$ 3,36
	II.4	70,00			
	II.5	78,00			
Kontrol Positif (Glibenklamid 0,065 mg/KgBB)	III.1	75,00			
	III.2	71,00			
	III.3	68,00	72,80	3,27	72,80 $\pm$ 3,27
	III.4	74,00			
	III.5	76,00			
Bawang putih tunggal 140 mg/KgBB	IV.1	72,00			
	IV.2	79,00			
	IV.3	74,00	75,00	3,32	75,00 $\pm$ 3,32
	IV.4	78,00			
	IV.5	72,00			
Bawang putih tunggal 350 mg/KgBB	V.1	80,00			
	V.2	78,00			
	V.3	72,00	75,40	5,18	75,40 $\pm$ 5,18
	V.4	79,00			
	V.5	68,00			
Bawang putih tunggal 700 mg/KgBB	VI.1	73,00			
	VI.2	72,00			
	VI.3	78,00	74,60	3,65	74,60 $\pm$ 3,65
	VI.4	71,00			
	VI.5	79,00			

b. Data hasil kadar gula darah mencit T1 (Hari ke 4)

Kelompok	Kode	T1 (mg/dL)	Rata-rata	SD	Rata-rata $\pm$ SD
Normal	I.1	72,00			
	I.2	76,00			
	I.3	75,00	74,80	1,64	74,80 $\pm$ 1,64
	I.4	75,00			
	I.5	76,00			
Kontrol Negatif (CMC 0,5%)	II.1	160,00			
	II.2	159,00			
	II.3	160,00	173,40	20,35	173,40 $\pm$ 20,35
	II.4	205,00			
	II.5	183,00			
Kontrol Positif (Glibenklamid 0,065 mg/KgBB)	III.1	129,00			
	III.2	190,00			
	III.3	200,00	167,80	31,45	167,80 $\pm$ 31,45
	III.4	140,00			
	III.5	180,00			
Bawang putih tunggal 140 mg/KgBB	IV.1	197,00			
	IV.2	150,00			
	IV.3	176,00	166,60	26,49	166,60 $\pm$ 26,49
	IV.4	130,00			
	IV.5	180,00			
Bawang putih tunggal 350 mg/KgBB	V.1	200,00			
	V.2	141,00			
	V.3	194,00	170,60	41,20	170,60 $\pm$ 41,20
	V.4	113,00			
	V.5	205,00			
Bawang putih tunggal 700 mg/KgBB	VI.1	165,00			
	VI.2	180,00			
	VI.3	127,00	169,20	25,60	169,20 $\pm$ 25,60
	VI.4	193,00			
	VI.5	181,00			

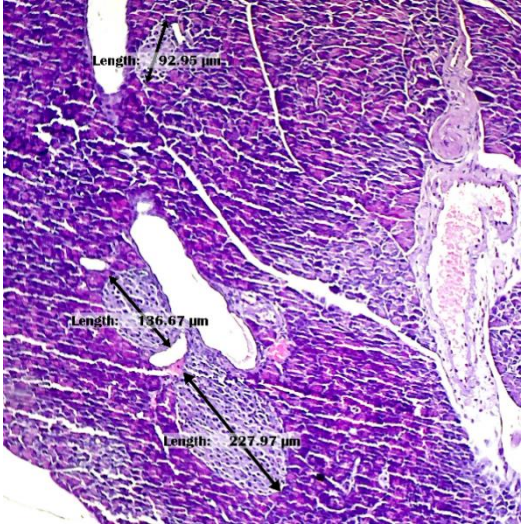
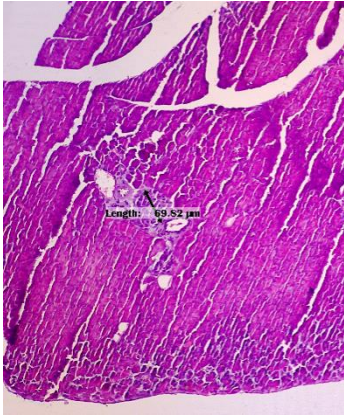
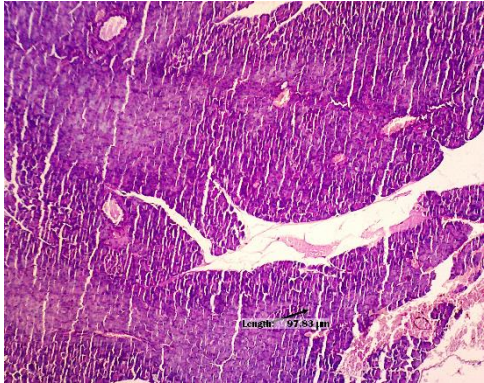
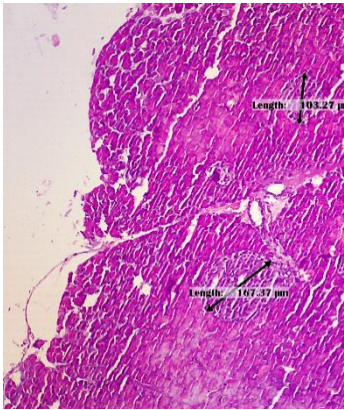
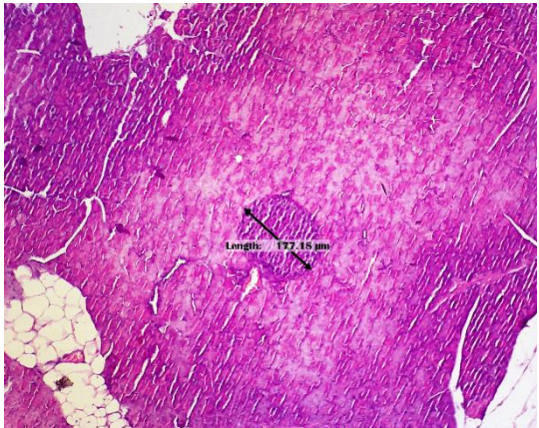
c. Data hasil kadar gula darah mencit T2 (Hari ke 11)

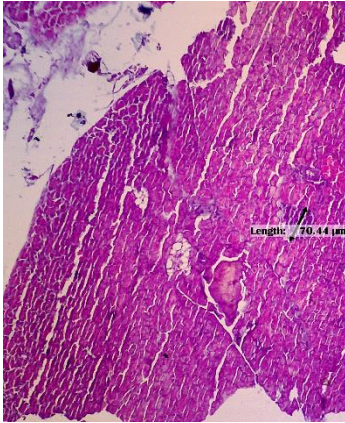
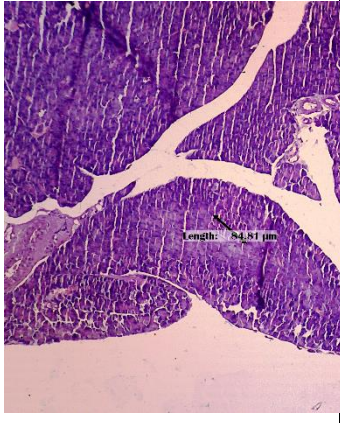
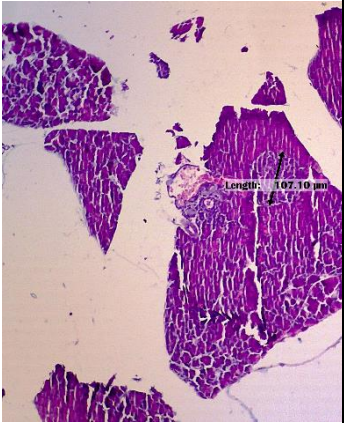
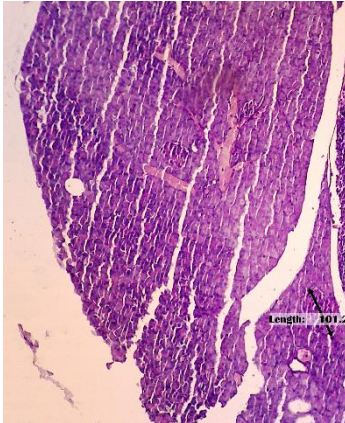
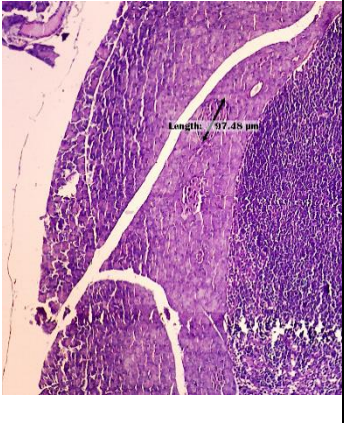
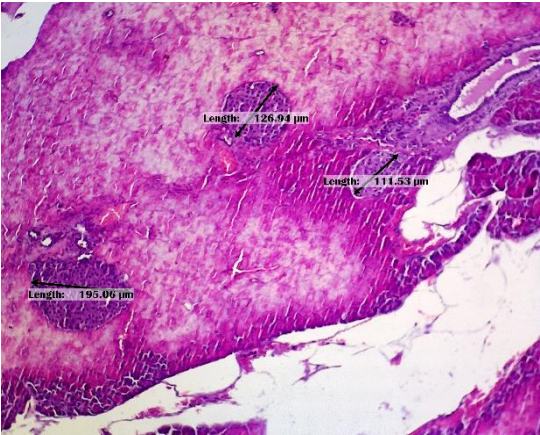
Kelompok	Kode	T2 (mg/dL)	Rata-rata	SD	Rata-rata $\pm$ SD
Normal	I.1	70,00			
	I.2	72,00			
	I.3	70,00	70,80	0,84	70,80 $\pm$ 0,84
	I.4	71,00			
	I.5	71,00			
Kontrol Negatif (CMC 0,5%)	II.1	176,00			
	II.2	165,00			
	II.3	160,00	173,80	11,76	173,80 $\pm$ 11,76
	II.4	178,00			
	II.5	190,00			
Kontrol Positif (Glibenklamid 0,065 mg/KgBB)	III.1	110,00			
	III.2	95,00			
	III.3	87,00	100,40	12,56	100,40 $\pm$ 12,56
	III.4	117,00			
	III.5	93,00			
Bawang putih tunggal 140 mg/KgBB	IV.1	120,00			
	IV.2	140,00			
	IV.3	124,00	128,60	16,33	128,60 $\pm$ 16,33
	IV.4	109,00			
	IV.5	150,00			
Bawang putih tunggal 350 mg/KgBB	V.1	130,00			
	V.2	120,00			
	V.3	140,00	126,00	9,62	126,00 $\pm$ 9,62
	V.4	125,00			
	V.5	115,00			
Bawang putih tunggal 700 mg/KgBB	VI.1	112,00			
	VI.2	90,00			
	VI.3	96,00	111,60	23,38	111,60 $\pm$ 23,38
	VI.4	110,00			
	VI.5	150,00			

d. Data hasil kadar gula darah mencit T3 (Hari ke 18)

Kelompok	Kode	T3 mg/dL)	Rata-rata	SD	Rata-rata $\pm$ SD
Normal	I.1	72,00			
	I.2	68,00			
	I.3	70,00	73,20	5,07	73,20 $\pm$ 5,07
	I.4	81,00			
	I.5	75,00			
Kontrol Negatif (CMC 0,5%)	II.1	150,00			
	II.2	130,00			
	II.3	149,00	151,40	14,01	151,40 $\pm$ 14,01
	II.4	163,00			
	II.5	165,00			
Kontrol Positif (Glibenklamid 0,065 mg/KgBB)	III.1	72,00			
	III.2	79,00			
	III.3	73,00	74,00	4,53	74,00 $\pm$ 4,53
	III.4	68,00			
	III.5	78,00			
Bawang putih tunggal 140 mg/KgBB	IV.1	70,00			
	IV.2	68,00			
	IV.3	76,00	69,40	6,07	69,40 $\pm$ 6,07
	IV.4	60,00			
	IV.5	73,00			
Bawang putih tunggal 350 mg/KgBB	V.1	76,00			
	V.2	71,00			
	V.3	78,00	74,20	2,86	74,20 $\pm$ 2,86
	V.4	72,00			
	V.5	74,00			
Bawang putih tunggal 700 mg/KgBB	VI.1	78,00			
	VI.2	68,00			
	VI.3	69,00	71,40	3,97	71,40 $\pm$ 3,97
	VI.4	72,00			
	VI.5	70,00			

Lampiran 9. Hasil Pengamatan diameter sel endokrin pankreas mencit pada perbesaran 100 x

Nama	Diameter (mikron)		
	Lap 1	Lap 2	Lap 3
Normal			
Negatif			
Positif			

BPT 140m g/kg BB			
BPT 350m g/kg BB			
BPT 700m g/kg BB			

Lampiran 10. Hasil Analisis menggunakan software SPSS

a. Kadar gula darah mencit T1 (Hari ke 4)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0_sebelum_induksi	.179	25	.037	.929	25	.083
T1_setelah_induksi	.169	25	.063	.929	25	.084

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. Dari sebelum induksi T_0 dan setelah induksi $T_1 > 0,05$ (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data terserbut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian *Anova*.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	T0_sebelum_induksi	74.6800	25	3.63685	.72737
	T1_setelah_induksi	169.5200	25	27.36348	5.47270

Dari data output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. Dari sebelum induksi T_0 dan setelah induksi $T_1 < 0,05$ (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara data t_0 dengan t_1 sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian *Anova*.

c. Kadar gula darah mencit T2 (Hari ke 11)

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gula_darah_T2	Normal	.231	5	.200*	.881	5	.314
	Negatif	.174	5	.200*	.963	5	.831
	Positif	.266	5	.200*	.916	5	.503
	Dosis 1	.211	5	.200*	.964	5	.837
	Dosis 2	.141	5	.200*	.979	5	.928
	Dosis 3	.293	5	.185	.875	5	.286

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. dari masing- masing kelompok $> 0,05$ (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian *Anova*.

Test of Homogeneity of Variances

Gula_darah_T2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.108	5	24	.099

Nilai probabilitas dari output diatas adalah sig. = $0,099 > 0,05$ maka H_0 diterima atau keeanm kelompok memiliki varians yang sama sehingga dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc*.

ANOVA

Gula darah T2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29334.267	5	5866.853	29.266	.000
Within Groups	4811.200	24	200.467		
Total	34145.467	29			

Dari output ANOVA diatas diketahui bahwa nilai sig.= 0,000<0,05 (H0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kadar gula darah mencit pada setiap kelompok.

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Gula_darah_T2

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Normal	5	70.8000			
Positif	5		100.4000		
Dosis 3	5		111.6000	111.6000	
Dosis 2	5		126.0000	126.0000	
Dosis 1	5			128.6000	
Negatif	5				173.8000
Sig.		1.000	.082	.427	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Output diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap kelompok dengan nilai sig. = >0,05 (H0 diterima).

d. Kadar gula darah mencit T3 (Hari ke 18)

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gula_darah_T3	Normal	.194	5	.200*	.943	5	.689
	Negatif	.232	5	.200*	.904	5	.432
	Positif	.212	5	.200*	.936	5	.635
	Dosis 1	.209	5	.200*	.953	5	.755
	Dosis 2	.179	5	.200*	.962	5	.823
	Dosis 3	.240	5	.200*	.860	5	.227

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. dari masing- masing kelompok $> 0,05$ (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian *Anova*.

Test of Homogeneity of Variances

Gula darah T3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.369	5	24	.070

Nilai probabilitas dari output diatas adalah sig. = $0,70 > 0,05$ maka H_0 diterima atau keeanm kelompok memiliki varians yang sama sehingga dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc*.

ANOVA

Gula_darah_T3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26060.000	5	5212.000	103.106	.000
Within Groups	1213.200	24	50.550		
Total	27273.200	29			

Dari output ANOVA diatas diketahui bahwa nilai sig.= 0,000<0,05 (H0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kadar gula darah mencit pada setiap kelompok.

Post Hoc Tests Homogeneous Subsets

Gula_darah_T3

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Dosis 1	5	69.4000	
Dosis 3	5	71.4000	
Normal	5	73.2000	
Positif	5	74.0000	
Dosis 2	5	74.2000	
Negatif	5		151.4000
Sig.		.889	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Dari data output yang dihasilkan bahwa tidak ada perbedaan kadar gulad arah mencit yang signifikan antara kelompok kontrol positif dan dosis 300 mg/kgBB dengan nilai sig= 0,889 (H0 diterima).